

**PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO, INDEKS  
PEMBANGUNAN MANUSIA, DAN UPAH MINIMUM PROVINSI  
TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI PULAU JAWA  
(PERIODE 2016-2023)**



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-623/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PDRB, IPM, DAN UMP TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI PULAU JAWA (PERIODE 2016-2023)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SYUKUR ADHAM  
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010136  
Telah diujikan pada : Senin, 24 Maret 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.  
SIGNED

Valid ID: 6811788991c15



Pengaji I

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 6808115024837



Pengaji II

Dhiyaul Aulia Zulni, M.E.  
SIGNED

Valid ID: 6806122057845



Yogyakarta, 24 Maret 2025

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 6811e3c311def

## HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Skripsi Saudara Syukur Adham

Kepada Yth :

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Syukur Adham

NIM : 20108010136

Judul Skripsi : Pengaruh PDRB, IPM, dan UMP Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Pulau Jawa Periode 2016-2023

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 1<sup>st</sup> Maret 2025

Pembimbing

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.

NIP. 19900525 202012 1 007

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

**Saya yang bertanda tangan di bawah ini:**

**Nama : Syukur Adham**

**NIM : 20108010136**

**Program Studi : Ekonomi Syariah**

**Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul —Pengaruh PDRB, IPM, dan UMP**

**Terhadap Tingkat Kemiskinan di Pulau Jawa Tahun 2016-2023I adalah benar-benar merupakan karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada Penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.**

**Yogyakarta, 17 Maret 2025**



**Syukur Adham**

**NIM 20108010136**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## **HALAMAN PERSETUJUAN UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syukur Adham  
NIM : 20108010136  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**—Pengaruh PDRB, IPM, Dan UMP Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Pulau Jawa Tahun 2020-2023**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 17 Maret 2025



Syukur Adham

**NIM 20108010136**

## **HALAMAN MOTTO**

*“EVER TRIED, EVER FAILED, NO MATTER. TRY AGAIN, FAIL AGAIN, FAIL BETTER, THE WORLD IS YOURS. TREAT EVERYONE KINDLY AND LIGHT UP THE NIGHT”*



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa hormat dan rasa syukur, penulis menyajikan skripsi ini sebagai hasil dari perjalanan penelitian yang panjang dan penuh dedikasi. Revisi skripsi berkali-kali, tidak menyurutkan keinginan yang tulus untuk menyelesaikan buah pemikiran dari proses belajar yang tidak akan pernah berhenti. Terima kasih kepada semua yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik ini.

Skripsi ini dipersembahkan sebagai ungkapan terima kasih yang luar biasa kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta masukan berharga, keluarga yang selalu memberikan doa yang tak pernah putus, serta teman-teman yang begitu berharga dalam perjalanan penulisan ini. Semua kontribusi dan dukungan begitu penting dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tertanggal 22 Januari 1988 No.158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	.....	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
س	Śā'	ś	es titik atas
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Żal	ż	zet titik di atas
ر	Rā'	r	er
ش	Zai	z	zet
ض	Sīn	s	es
غ	Syīn	sy	es dan ye
ص	Śād	ś	es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	ẓ	zet titik di bawah
غ	=Ayn	…=…	koma terbalik (di atas)

ڻ	Gayn	g	ge
ڻ	Fā‘	f	ef
ڦ	Qāf	q	qi
ڻ	Kāf	k	ka
ڙ	Lām	l	el
ڻ	Mīm	m	em
ڻ	Nūn	n	en
ڻ	Waw	w	we
ڻ	Hā‘	h	ha
ڻ	hamzah	...’ ...	apostrof
ڻ	Yā‘	y	ye

## II. Konsonan Rangkap (Syaddah)

ڙ	ditulis	<i>muta‘aqqidin</i>
ڏ	ditulis	, <i>iddah</i>

## III. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

ڇ	ditulis	<i>hibah</i>
ڻ	ditulis	<i>jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

ڦ	ditulis	<i>ni‘matullah</i>
ڻ	ditulis	<i>zakātul-fitri</i>

#### IV. Vokal Pendek

Contoh: حَسَنَةٌ	Fathah	ditulis	a <i>daraba</i>
Contoh: بَعْدٌ	Kasrah	ditulis	i <i>fahima</i>
Contoh: وُزْتُ	Dammah	ditulis	u <i>kutiba</i>

#### V. Vokal Panjang

1.	Fathah + Alif Contoh: جَبِّا خِ	ditulis	ā (garis di atas) <i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + Alif maqsur Contoh: يَعْلَمُ	ditulis	ā (garis di atas) <i>yas"ā</i>
3.	Kasrah + Ya mati Contoh: مَاجِدٌ	ditulis	ī (garis di atas) <i>majīd</i>
4.	Dammah + Wawu mati Contoh: فَرْعَادٌ	ditulis	ū (dengan garis di atas) <i>furūd</i>

#### VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah + Ya mati Contoh: بَيْنَاكُومٌ	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + Wawu mati Contoh: قَاعِلٌ	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

- VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata,  
dipisahkan dengan apostrof

	ditulis	<i>a"antum</i>
	ditulis	<i>u"iddat</i>
	ditulis	<i>la"in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

	ditulis	<i>al-Qur"ān</i>
	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis sama dengan huruf qamariyah

	ditulis	<i>al-Syams</i>
	ditulis	<i>al-Samā"</i>

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat Dapat Ditulis Menurut Penulisannya

	ditulis	<i>Žawi al-furud</i>
	ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

*Assalamu "alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "**Pengaruh PDRB, IPM, Dan UMP Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Pulau Jawa Tahun 2016-2023**". Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi umat.

Skripsi ini merupakan hasil dari perjalanan panjang penelitian yang dilakukan dengan penuh dedikasi dan semangat. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana pada Program Studi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini bukanlah sebuah perjalanan yang mudah, namun berkat bantuan, dorongan, serta dukungan dari berbagai pihak, penulis berhasil menyelesaikannya. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., MA, M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E, M.Si., AK., CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi banyak waktu dan pikirannya untuk mengarahkan, menasehati segala hal yang berkaitan dengan dunia perkuliahan.
4. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas membimbing, memberikan arahan serta masukan berharga kepada penulis dari awal hingga terselesaiannya skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah, seluruh Staff Tata Usaha dan seluruh pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh keluarga tercinta, terutama kedua orang tua saya, Bapak Idham dan ibu Mariatun, serta Adik saya Muhaammad Azwa Idham yang selalu memberikan doa dan semangat selalu mendukung dan mendoakan saya sehingga penulis dapat menyelesaikan Studi S1 dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.
7. Seluruh Keluarga MAPALASKA yang telah menjadi rumah untuk saya berproses dan akan selamanya menjadi keluarga.
8. Teman-teman Pengurus MAPALASKA periode 2023-2024
9. Teman-teman KKN-111 Ngadisuko, yang sudah saya anggap seperti saudara sendiri.
10. Seluruh mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI UIN Sunan Kalijaga angkatan 2020.
11. Pribadi inspiratif yang telah memotivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini serta selama menempuh kuliah di Yogyakarta, semoga kita abadi.

Skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi syari‘ah. Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 10 Maret  
2025



Syukur Adham

NIM 20108010136

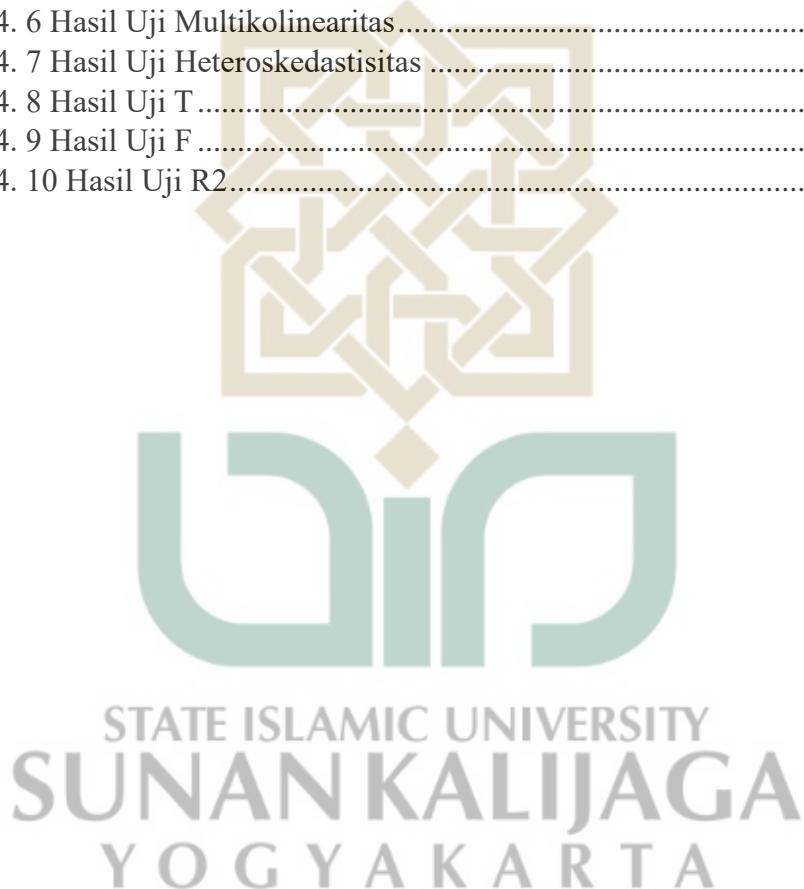
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
ABSTRAK .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
D. Sistematika Penulisan .....	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Landasan Teori .....	14
1. Kemiskinan.....	14
2. Pertumbuhan Ekonomi .....	19
3. Pembangunan Manusia .....	22
4. Upah Minimum .....	31
B. Kajian Pustaka .....	36
C Pengembangan Hipotesis .....	45
D. Kerangka Berfikir .....	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	49
A. Jenis Penelitian .....	49

B. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data .....	49
C. Metode Penentuan Sampel.....	50
D. Definisi Variabel Operasional .....	50
1. Variabel Dependen .....	51
2. Variabel Independen .....	52
E. Metode Analisis Data.....	53
1. Analisis Regresi Data Panel .....	53
2. Uji Spesifikasi Model.....	56
3. Uji Asumsi Klasik .....	59
4. Uji Statistik.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	65
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	65
B. Hasil Penelitian .....	68
1. Statistik Deskriptif.....	69
2. Pemilihan Model Regresi .....	70
3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	72
4. Pengujian Hipotesis.....	77
C. Pembahasan .....	81
BAB V PENUTUP .....	84
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	85
DAFTAR PUSTAKA .....	87
LAMPIRAN .....	89

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 IPM Di Pulau Jawa Periode 2016-2023 .....	5
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel .....	49
Tabel 4. 1 Persentase Kemiskinan Di Pulau Jawa 2016-2023 .....	65
Tabel 4. 2 IPM Di Pulau Jawa 2016-2023 .....	66
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Deskriptif.....	68
Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow .....	70
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hausman .....	70
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	72
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	73
Tabel 4. 8 Hasil Uji T .....	77
Tabel 4. 9 Hasil Uji F .....	78
Tabel 4. 10 Hasil Uji R2.....	79



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 Perbandingan Kemiskinan Pulau Jawa Dengan Pulau Lain 2016-2023 .....	3
Gambar 1. 2 Perbandingan UMP di Pulau Jawa 2016-2023 .....	7
Gambar 4. 1 Perbandingan UMP di Pulau Jawa 2016-2023 .....	67



## ABSTRAK

Kemiskinan menjadi suatu permasalahan mendasar yang harus di hadapi dan diselesaikan oleh setiap negara di dunia. Kemiskinan bisa disebabkan oleh beberapa faktor baik itu nasional maupun global. Kemiskinan mengacu pada salah satu persoalan yang menjadi perhatianutama setiap negara tak terkecuali Indonesia. Kemiskinan juga dikonsepkan dengan tempat dan waktu, misalnya setiap daerah di Indonesia memiliki tingkat kemiskinan nya masing-masing, dan hal itu bisa disebabkan diantaranya oleh Tingkat Upah Minimum, Kualitas Sumber Daya Manusia dan lain sebaginya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh dari PDRB, IPM, dan UMP terhadap Tingkat Kemiskinan di Pulau Jawa periode 2016-2023. Metode yang digunakan adalah metode analisis regresi data panel melalui pendekatan *Fixed Effect Model*. hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel PDRB tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan, Variabel Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan, dan Upah Minimum berpengaruh terhadap Tingkat Kemiskinan.

*Kata Kunci : Tingkat Kemiskinan, Produk Domestik Regional Bruto, Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum Provinsi*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

*Poverty is a fundamental issue that every country in the world must face and solve. Poverty can be caused by several factors, both national and global. Poverty refers to one of the problems that is the main concern of every country, including Indonesia. Poverty is also conceptualized with respect to place and time, for example, each region in Indonesia has its own level of poverty, which can be influenced by factors such as the Minimum Wage Level, the Quality of Human Resources, and others. The aim of this research is to examine the impact of GRDP, HDI, and the Provincial Minimum Wage on the poverty rate in Java Island during the period of 2016-2023. The method used is panel data regression analysis with a Fixed Effect Model approach. The research results show that the GRDP variable does not affect the poverty rate, the Human Development Index variable has an impact on the poverty rate, and the Minimum Wage variable influences the poverty rate.*

*Keywords:* Poverty Rate, Gross Regional Domestic Product, Human Development Index, Provincial Minimum Wage



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kemiskinan menjadi suatu permasalahan mendasar yang harus di hadapi dan diselesaikan oleh setiap negara di dunia. Kemiskinan juga menjadi bentuk gambaran kehidupan yang banyak terjadi di negara berkembang. Kemiskinan ialah persoalan yang disebabkan karena faktor nasional maupun global. Menurut Suparlan (1995), kemiskinan didefinisikan sebagai suatu tanda tentang taraf hidup yang rendah dengan kurang terpenuhinya materi pada sekelompok orang jika dibanding taraf hidup yang diberlakukan pada masyarakat yang bersangkutan. Kemiskinan mengacu kepada salah satu persoalan yang adalah perhatian utama setiap negara tak terkecuali Indonesia. Besarnya persentase penduduk miskin bisa kita lihat pada Masyarakat desa yang sulit mendapatkan aksesibilitas dan banyak pula Masyarakat miskin yang tinggal di daerah perkotaan.

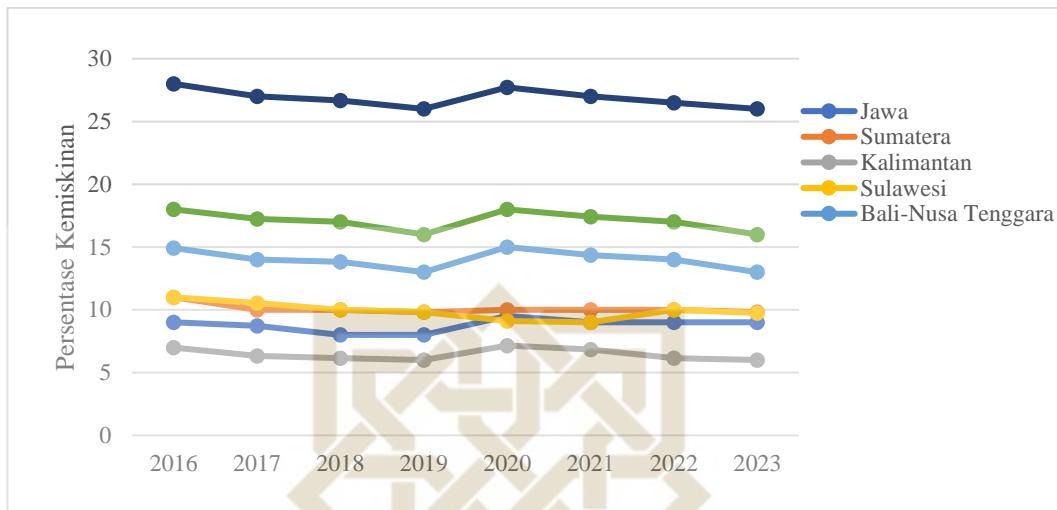
Menurut Nasir dkk (2008), Menurunkan angka kemiskinan menjadi salah satu sasaran Pembangunan nasional. Masalah kemiskinan menjadi masalah yang rumit, sehingga cara mengentaskan kemiskinan harus dijalankan secara mendalam, melingkup beragam aspek hidup masyarakat yang dijalankan dengan sistematis. Kemiskinan dikonsepkan dengan tempat dan waktu. Contohnya adalah setiap daerah memiliki tingkat kemiskinan yang berbeda, dan kemiskinan pada waktu dulu berdeda dengan kemiskinan di waktu sekarang, konsep ini biasanya

diukur dengan mempertimbangkan kondisi masyarakat tertentu yang berorientasi pada tingkat kekayaan hidup. Chamsyah (2008) kemiskinan diakibatkan oleh korelasi kompleks diantara masyarakat yang hidup dan daya lemah pada tradisi keluarga dan masyarakat yang menganut sistem modern dalam melakukan produksi.

Pulau Jawa yang dianggap sebagai sentral Pembangunan di Indonesia juga tidak bisa lepas dari kemiskinan. Menurut sumber yang diambil dari Badan Pusat Statistik (2023), jumlah penduduk miskin di pulau jawa mencapai angka 13,94 juta jiwa dengan sebaran paling banyak ada pada Provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur. Dalam rincian yang lebih mendalam, populasi masyarakat miskin di Pulau Jawa didominasi oleh kawasan urban, dengan jumlah yang mencapai sekitar 8,03 juta individu. Penduduk miskin di Pulau Jawa berjumlah lebih dari setengah penduduk miskin di Indonesia, sehingga hal ini menjadi menarik untuk diteliti dikarenakan setengah dari jumlah penduduk miskin di Indonesia berada di Pulau Jawa. Adapun jumlah penduduk miskin di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 25,9 juta jiwa.



**Gambar 1. 1 Perbandingan Kemiskinan Pulau Jawa Dengan Pulau Lain  
2016-2023**



*Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023*

Gambar 1.1 menjelaskan bahwa kemiskinan di pulau jawa setiap tahunnya mengalami penurunan, tahun 2019 menjadi tahun dengan persentase kemiskinan terendah selama periode 2016-2023 dengan angka 7,73%. Namun pada tahun 2020 kembali mengalami kenaikan di angka 9,31% akibat adanya wabah virus Covid-19 yang berakibat pada sektor perekonomian. Pulau Jawa merupakan pulau terpadat di Indonesia, dengan kontribusi ekonomi yang sangat signifikan terhadap perekonomian nasional. Berdasarkan data sari Badan Pusat Statistik (BPS), Pulau Jawa menyumbang lebih dari 55% Produk Domestik Regional Bruto Nasional, yang menjadikannya pusat perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, pulau Jawa menjadi representasi penting untuk mengkaji hubungan antara faktor-faktor ekonomi dengan tingkat kemiskinan, terutama dalam konteks Indonesia yang sangat heterogen secara sosial-ekonomi.

Selain itu pulau Jawa juga merupakan pusat pemerintahan, industri, dan sektor perdagangan terbesar di Indonesia. Sebagian besar sektor formal dan informal yang mendukung perekonomian Indonesia berada di Pulau Jawa, seperti Kota Jakarta dan Surabaya yang berperan sebagai pusat bisnis dan finansial. Akan tetapi, walaupun Pulau Jawa memiliki kontribusi besar terhadap ekonomi Indonesia, Pulau Jawa juga menghadapi tantangan serius terkait dengan ketimpangan ekonomi dan kemiskinan, yang perlu dianalisis lebih lanjut.

Tantangan utama dalam memerangi kemiskinan di Indonesia saat ini pada hakikatnya terkait dengan ketimpangan distribusi kemajuan ekonomi di seluruh negeri. Hal ini terlihat dari disparitas kekayaan yang cukup besar antar wilayah. Wongdesmiwati, 2009 : 3. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat diindikasikan oleh adanya variasi PDRB di suatu daerah. Ada harapan bagi kemajuan dan pemerataan alokasi sumber daya di Indonesia kepada daerah-daerah yang kurang terlayani. Pembangunan daerah ini harapannya bisa memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan ekonomi sehingga menurunkan angka kemiskinan di Indonesia.

Satu diantara banyaknya faktor penyebab peningkatan angka kemiskinan di Indonesia adalah minimnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Hal tersebut terlihat melalui rendahnya kualitas Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berfungsi sebagai metrik komparasi yang menilai melek huruf, harapan hidup, pendidikan, serta kondisi kehidupan antar negara secara global. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

dibangun menggunakan kerangka tiga dimensi mendasar termasuk umur panjang, pendidikan, dan standar hidup. Informasi terbaru yang bersumber dari BPS (Badan Pusat Statistik) bahwasanya indikator IPM mengalami perubahan dianatranya adalah Angka melek huruf digandi menjadi Angka Harapan lama sekolah, serta Produk Domestik Bruto (PDB) digantikan oleh Produk Nasional Bruto (PNB) per kapita (Badan Pusat Statistik, 2023).

Indeks Pembangunan Manusia dipandang menjadi hasil dari inisiatif pembangunan sebelumnya. Menilai kemajuan inisiatif pembangunan dari waktu ke waktu, sekaligus berfungsi sebagai mekanisme untuk membandingkan hasil pembangunan manusia antar negara dan wilayah. HDI adalah metrik yang menjelaskan sejauh mana penduduk suatu negara atau wilayah dapat mengakses manfaat pembangunan, termasuk hak atas kesehatan, pendapatan, pendidikan, dan layanan penting lainnya. Meningkatnya produksi masyarakat menyebabkan peningkatan konsumsi yang selanjutnya menurunkan derajat kemiskinan. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang rendah menyebabkan berkurangnya produktivitas tenaga kerja, yang selanjutnya menyebabkan berkurangnya pendapatan. Melalui adanya IPM diharapkan setiap daerah maupun negara bisa terpacu untuk melakukakan peningkatan kualitas hidup manusia, maka harapan akan menurunnya angka kemiskinan di Indonesia bisa terwujud (Kotambunan et al., 2016).

**Tabel 1. 1 IPM Di Pulau Jawa Periode 2016-2023**

PROVINSI	Indeks Pembangunan Manusia
----------	----------------------------

	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
JAKARTA	79,6	80,06	80,47	80,76	80,77	81,11	81,65	82,46
JABAR	70,05	70,69	71,3	72,03	72,09	72,45	73,12	73,74
JATENG	69,98	70,52	71,12	71,73	71,87	72,16	72,79	73,39
DIY	78,38	78,89	79,53	79,99	79,97	80,22	80,64	81,07
JATIM	69,74	70,27	70,77	71,5	71,71	72,14	72,75	73,38
BANTEN	70,96	71,42	71,95	72,44	72,45	72,72	73,32	73,87

Sumber : Badan Pusat Statistik , 2023

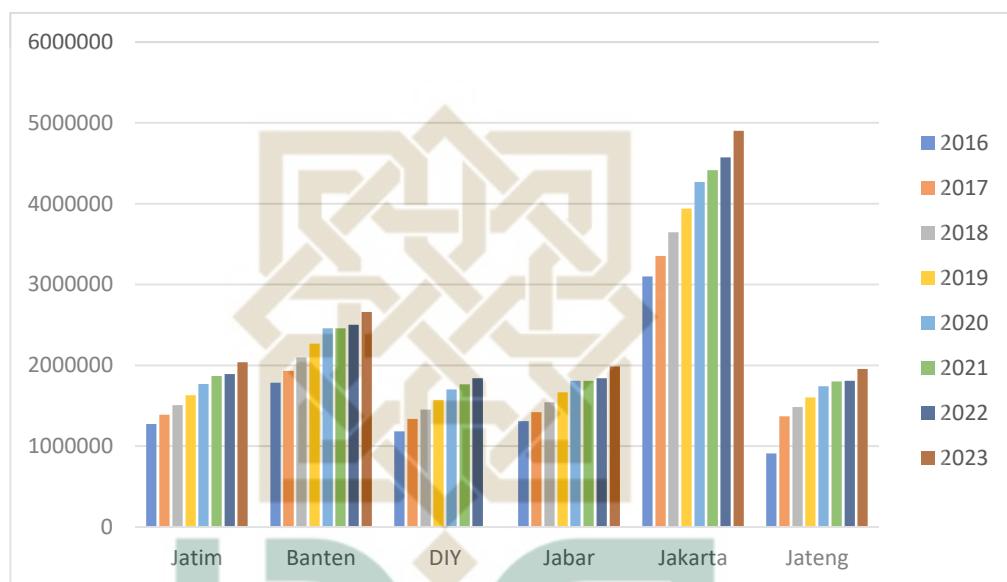
Tabel 1.1 memperlihatkan Indeks Pembangunan Manusia pada 6 Provinsi Pulau Jawa yakni, Jakarta, Banten, Jawa Timur, DI Yogyakarta, Jawa Tengah, serta Jawa Barat. Terdapat peningkatan yang cukup baik terhadap IPM di 6 Provinsi tersebut. Hal tersebut pastinya akan memengaruhi positif pada kualitas Sumber Daya Manusia yang bagus sehingga diharapkan mampu atau bisa untuk bersaing di dunia kerja dan memenuhi kebutuhan yang layak, sehingga hal tersebut mampu untuk menekan angka kemiskinan di Indonesia.

Kemiskinan berlangsung sebab terdapatnya disparitas kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). SDM yang rendah berarti juga tingkat produktivitas juga rendah, begitupun sebaliknya. Menaikkan gaji merupakan pengganti peningkatan produktivitas pekerja. Seorang karyawan akan menunjukkan produktivitas yang tinggi seiring dengan meningkatnya gaji mereka (Kuncoro: 107).

Upah Minimum Provinsi (UMP) ialah upah minimum yang diberlakukan bagi semua Kabupaten dan Kota dalam suatu Provinsi. Gubernur melakukakan penetapan UMP ini berdasarkan usulan Dewan Pengupahan Provinsi.

Kaufman, (2000) mengatakan bahwa penerapan kebijakan upah minimum adalah metode yang tepat untuk membantu mereka yang kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari karena pendapatan yang tidak mencukupi.

**Gambar 1. 2 Perbandingan UMP di Pulau Jawa 2016-2023**



*Sumber : Badan Pusat Statistik,2023*

Data tersebut menunjukkan bahwa Upah Minimum Provinsi (UMP) di enam provinsi di Pulau Jawa mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hal ini akan berdampak positif terhadap pendapatan pekerja dan meningkatkan taraf ekonomi masyarakat. Peningkatan Upah Minimum akan meningkatkan daya beli dan memenuhi kebutuhan. Menurut statistik Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk miskin bervariasi tiap tahun. Suharyanto (2019) mengungkapkan bahwasanya penurunan angka kemiskinan di tahun 2019 sebagian disebabkan oleh peningkatan rata-rata gaji harian riil buruh tani sebesar 0,93 persen pada bulan Maret 2019. Peningkatan kemiskinan pada tahun 2020 diakibatkan karena pandemi Covid-19 yang menyebabkan menyebabkan meluasnya pengangguran karena PHK dan kesulitan mendapatkan pekerjaan.

Persoalan mendasar pada upaya pengentasan kemiskinan di Indonesia sekarang ini terletak pada tidak meratanya distribusi kemajuan ekonomi di seluruh negeri. Hal ini ditunjukkan dengan kesenjangan kekayaan yang cukup besar antar wilayah. Besarnya perkembangan perekonomian suatu daerah ditunjukkan dengan bervariasinya PDRB suatu daerah. Oleh karena itu, diharapkan akan ada kemajuan dan alokasi sumber daya yang adil di Indonesia kepada daerah-daerah yang kurang terlayani. Pembangunan daerah harapannya bisa memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi sehingga dapat mengurangi tingkat miskinsn di Indonesia secara signifikan.

Suatu faktor penyebab meningkatnya angka kemiskinan di Indonesia adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia. Hal ini terlihat dari salah satu indikator kualitas hidup manusia yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Indeks Pembangunan Manusia (HDI) berfungsi menjadi metrik perbandingan yang mengevaluasi harapan hidup, melek huruf, kondisi kehidupan, dan pendidikan antar negara secara global. Badan Pusat Statistik menegaskan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dibangun dengan penggunaan kerangka tiga dimensi yang mendasar: umur panjang dan kesehatan, pendidikan, serta standar hidup. BPS mengumumkan perubahan pada indikator HDI, termasuk mengganti angka melek huruf dengan perkiraan lama pendidikan dan mengganti Produk Domestik Bruto dengan Produk Nasional Bruto. Ada beberapa faktor yang menyebabkan beberapa metode lama diubah menjadi metode baru salah satunya adalah karena beberapa faktor sudah tidak relevan digunakan untuk saat ini. Angka melek huruf menjadi tidak relevan

digunakan sebab tidak mampu menjelaskan atau merepresentasikan kualitas Pendidikan secara utuh. Produk Domestik Bruto tidak dapat merepresentasikan pendapatan Masyarakat dalam suatu daerah (Badan Pusat Statistik, 2010).

Pulau jawa yang dianggap sebagai sentral pembangunan di Indonesia ternyata juga tidak lepas dari masalah-masalah kemiskinan. BPS menyatakan bahwasanya setengah dari angka kemiskinan di seluruh Indonesia ada pada Pulau Jawa. Ini menjadi pertanyaan besar kenapa hal ini bisa terjadi sedangkan pembangunan di Indonesia sebagian besar berada di Pulau jawa dan menjadi rujukan daerah-daerah lain di Indonesia untuk membangun daerahnya.

Urgensi penelitian ini terletak pada pemahaman hubungan dinamis antara indikator ekonomi seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), serta Upah Minimum Provinsi (UMP) terhadap tingkat kemiskinan di Pulau Jawa. Jawa, sebagai pulau terpadat dan paling signifikan secara ekonomi di Indonesia, memainkan peran penting dalam kesehatan ekonomi nasional. Meskipun telah terjadi pertumbuhan ekonomi yang signifikan dan upaya pembangunan, kemiskinan tetap menjadi masalah yang terus ada, dan memahami faktor-faktor penentunya sangat penting untuk pembuatan kebijakan yang lebih terarah. Penelitian ini ditujukan guna memberi pemahaman komprehensif terkait bagaimana PDRB, IPM, dan UMP memengaruhi tingkat kemiskinan, baik secara individu maupun kolektif, sehingga dapat memberikan wawasan yang membantu dalam merumuskan kebijakan untuk mengurangi kemiskinan secara lebih efektif.

Meskipun banyak penelitian yang telah mengeksplorasi hubungan antara faktor ekonomi dan kemiskinan, terdapat kekurangan dalam analisis yang komprehensif yang secara khusus fokus pada Pulau Jawa dan mencakup periode 2016 hingga 2023. Penelitian sebelumnya sering kali melihat faktor-faktor ini secara terpisah, tanpa mempertimbangkan efek gabungannya terhadap kemiskinan. Selain itu, banyak penelitian yang berfokus pada data lama, sehingga mungkin tidak menangkap tren ekonomi terbaru dan dampak dari perubahan kebijakan terbaru, seperti penyesuaian upah minimum dan inisiatif pembangunan yang ditujukan untuk meningkatkan modal manusia. Penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut dengan memberikan analisis yang terkini dan holistik menggunakan data terbaru, menawarkan wawasan baru tentang dinamika ekonomi yang memengaruhi kemiskinan di Jawa.

Objek penelitian ini yaitu 6 Provinsi yang ada di Pulau Jawa. Sesuai latar belakang yang sudah di sampaikan diatas, maka penulis memiliki ketertarikan untuk melakukakn penelitian berjudul **“Pengaruh PDRB,IPM, dan UMP Terhadap Tingkat Kemiskinan Di 6 Provinsi Pulau Jawa (Periode 2016-2023)”**.

## B. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang yang sudah disampaikan diatas, maka Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yakni:

1. Bagaimana Pengaruh PDRB terhadap Tingkat Kemiskinan di 6 Provinsi Pulau Jawa periode 2016-2023?

2. Bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap tingkat Kemiskinan di 6 Provinsi Pulau Jawa periode 2016-2023?
3. Bagaimana Pengaruh Upah Minimum Provinsi (UMP) terhadap Tingkat Kemiskinan di 6 Provinsi Pulau Jawa periode 2016-2023?
4. Bagaimana Pengaruh PDRB, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Upah Minimum Provinsi (UMP) secara simultan terhadap Tingkat Kemiskinan di 6 Provinsi Pulau Jawa periode 2016-2023?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai perumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu mencakup:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh PDRB terhadap Tingkat Kemiskinan di 6 Provinsi Pulau Jawa periode 2016-2023.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Tingkat Kemiskinan di 6 Provinsi Pulau Jawa periode 2016-2023.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Upah Minimum Provinsi (UMP) terhadap Tingkat Kemiskinan di 6 Provinsi Pulau Jawa periode 2016-2023.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh PDRB, Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Dan Upah Minimum Provinsi (UMP) terhadap Tingkat Kemiskinan di 6 Provinsi Pulau Jawa periode 2016-2023.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat akademis : bertujuan sebagai pedoman dan wawasan keilmuan bagi kemajuan pendidikan dan perekonomian, sekaligus memberikan bukti pasti adanya korelasi antara variabel-variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Upah Minimum Provinsi (UMP) terhadap Kemiskinan.
2. Manfaat bagi peneliti: mengasah kemampuan meneliti dan menguasai konsep ekonomi dan menganalisis data dan fakta yang tersedia di lapangan lalu menjadikannya sebuah karya yang nyata. Selain itu, penelitian ini juga menjadi wadah bagi peneliti untuk memanfaatkan informasi yang didapat semasa menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### D. Sistematika Penulisan

Penelitian ini mencakup pembahasan terstruktur yang terbagi dalam lima bab yang saling terkait. Uraian tiap bab yaitu mencakup:

Bab I ialah bab awal yang perlu dikembangkan oleh penulis untuk membawa kajian ke tingkat yang lebih mendalam. Pendahuluan mencakup beberapa subbagian, antara lain latar belakang, yang menjelaskan permasalahan utama yang mendorong dijalankannya penelitian ini. Permasalahan yang dijabarkan pada latar belakang selanjutnya disusun menjadi pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah. Tujuan dan manfaat penelitian dijabarkan sebagai solusi atas rumusan masalah tersebut. Bab ini diakhiri dengan eksposisi metodologis yang memberikan arah dalam proses penelitian.

Bab II kerangka teori dan pengembangan hipotesis. Bagian ini meliputi tinjauan pustaka yang relevan dengan penelitian dan mengintegrasikan temuan dari penelitian serupa sebelumnya.

Bab III metode penelitian. Bagian ini menjelaskan secara operasional metodologi yang diterapkan dalam penelitian. Objek penelitian mencakup jenis penelitian, sumber data, prosedur analisis, dan instrumen analisis yang dipergunakan.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, memaparkan hasil melalui analisis deskriptif data yang telah diolah. Bagian ini berfungsi sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan.

Bab V penutup, mengakhiri penelitian ini dengan temuan yang menjawab rumusan masalah. Bagian ini juga menyajikan rekomendasi dan kontribusi yang diberikan oleh penulis, serta mengulas keterbatasan penelitian sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut di masa mendatang.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tujuan dari penyusunan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari Produk Domestik Regional Bruto, Indeks Pembangunan manusia, dan Upah Minimum Provinsi terhadap Kemiskinan di Pulau Jawa dengan mencakup 6 Provinsi yaitu, Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Barat, Daerah Khusus Jakarta, dan Banten dengan periode waktu 2016-2023. Adapun hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di 6 Provinsi Pulau Jawa periode 2016-2023. Artinya adalah bila terjadi peningkatan terhadap PDRB maka akan menaikkan tingkat kemiskinan.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di 6 Provinsi Pulau Jawa periode 2016-2023. Artinya adalah Ketika terjadi peningkatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia maka akan menurunkan tingkat kemiskinan.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Upah Minimum Provinsi berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di 6 Provinsi Pulau Jawa periode 2016-2023. Artinya

Adalah apabila terjadi peningkatan nilai di Upah Minimum Provinsi maka akan mengakibatkan penurunan pada tingkat kemiskinan.

4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variable Produk domestic Regional Bruto, Indeks Pembangunan Manusia, dan Upah Minimum provinsi secara simultan atau Bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di 6 Provinsi Pulau Jawa periode 2016-2023. Artinya adalah Ketika terjadi perubahan pada Variabel Produk Domestik Regional Bruto, Indeks Pembangunan Manusia, dan Upah Minimum Provinsi secara simultan akan memberikan perubahan terhadap tingkat kemiskinan di 6 Provinsi pulau Jawa periode 2016-2023.
5. Berdasarkan hasil penelitian dengan uji estimasi secara simultan menunjukkan bahwa nilai *R-Squared* sebesar 0,653727 atau 65,3%. Artinya adalah variabel bebas yang terdidri dari Produk Domestik regional Bruto, Indeks Pembangunan Manusia, dan Upah Minimum Provinsi dapat menjelaskan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Variabel Tingkat Kemiskinan di 6 Provinsi Pulau Jawa tahun 2016-2023 sebesar 65,3%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 34,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## B. Saran

Berdasarkan pada Kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, Adapun beberapa saran yang ingin disampaikan penulis diantaranya adalah :

1. Untuk Pemerintah

- a. Diharapkan bagi Pemerintah yang terlibat dalam penelitian membuat kebijakan-kebijakan yang dapat mengurangi angka kemiskinan yang ada di daerahnya.
- b. Pemerintah diharapkan untuk lebih serius dalam mengatasi masalah kemiskinan.
- c. Pemerintah bisa lebih focus dalam Upaya peningkatan IPM agar supaya bisa meningkatkan kualitas dan taraf hidup Masyarakat dan mengurangi tingkat kemiskinan
- d. Pemerintah harus lebih kreatif menciptakan program-program khusunya pada faktor-faktor yang bisa mendukung persebaran tenaga kerja dan Upah Minimum Provinsi.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan untuk peneliti setelah ini bisa mengembangkan lagi variabel-variabel bebas yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
- b. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya menambah lagi jangkauan obyek penelitiannya agar bisa lebih bermanfaat untuk semua elemen yang terlibat di dalamnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Putri Mardiana. (2024). *Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, dan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Provinsi Papua*. Jurnal Studi Pembangunan, 12(2), 50-69.
- Alfi Setiawan. (2023). *Dampak Program Bantuan Sosial terhadap Kemiskinan di Daerah Perkotaan*. Jurnal Sosial dan Kesejahteraan, 17(4), 85-104.
- Nia Pratiwi. (2024). *Analisis Pengaruh Keterampilan Kerja terhadap Pengurangan Kemiskinan di Sektor Informal*. Jurnal Ekonomi Informal, 13(1), 55-72.
- Smith, J., et al. (2023). *The Impact of Economic Policies on Poverty Reduction: A Global Perspective*. International Journal of Economic Policy, 21(3), 123-145.
- Brown, E., et al. (2022). *Inflation and Its Effect on Poverty Levels in Emerging Economies*. Journal of Emerging Economies, 19(4), 98-117.
- Wang, L. (2024). *Human Development Index and Its Relationship with Poverty in Asia*. Asian Economic Review, 22(1), 45-62.
- Clark, M. (2023). *The Role of Education in Reducing Poverty: Evidence from Latin America*. Latin American Development Journal, 18(2), 67-85.
- Johnson, A. (2024). *Economic Growth and Income Inequality: A Review of Recent Studies*. Global Economic Review, 15(3), 89-103.
- Liu, Y. (2023). *Analyzing the Effect of Social Welfare Programs on Poverty in Europe*. European Social Policy Journal, 20(4), 115-134.
- Garcia, F. (2022). *The Impact of Labor Market Policies on Poverty Alleviation*. Labor Economics Review, 13(2), 76-92.
- Patel, R. (2023). *The Influence of Health and Sanitation on Poverty Reduction in Sub-Saharan Africa*. African Development Studies, 25(1), 34-52
- Permana, H., & Pasaribu, E. (2023). Pengaruh Inflasi, IPM, UMP dan PDRB terhadap Kemiskinan di Pulau Sumatera. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1113-1132.
- Pratama, A. F. *Pengaruh distribusi zakat, indeks pembangunan manusia (ipm), upah minimum provinsi (ump), dan tingkat pengangguran terhadap tingkat kemiskinan (studi kasus di 15 provinsi indonesia periode 2013-*

- 2017) (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Cholili, F. M. (2014). Analisis Pengaruh Pengangguran, PDRB dan IPM terhadap Jumlah Penduduk Miskin (studi kasus: 33 Provinsi di Indonesia). *Universitas Brawijaya, Malang*.
- Azriyansyah, Z. (2022). Analisis Pengaruh Ipm, Pdrb Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia Periode Tahun 2017–2021. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 225-238.
- Nurlita, C. A., Musa, A. H., & Suharto, R. B. (2017). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengangguran dan Jumlah Penduduk Miskin di Samarinda. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)*, 2(1).
- Putera, R. D. (2020). *Analisis Pengaruh Angka Harapan Lama Sekolah, Upah Minimum Provinsi, dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia (Studi Kasus 33 Provinsi di Indonesia Periode 2010–2019)* (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta).
- Fajriansyah, S., & Chandriyanti, I. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Tingkat Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(2), 558-570.
- Mardiatillah, R., Panorama, M., & Sumantri, R. (2021). Pengaruh pengangguran dan inflasi terhadap tingkat kemiskinan di sumatera selatan tahun 2015–2019. *Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 18(2), 279-287.
- Saputra, W. A., & Mudakir, Y. B. (2011). *Analisis pengaruh jumlah penduduk, PDRB, IPM, pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota Jawa Tengah* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Permana, H., & Pasaribu, E. (n.d.). *PENGARUH INFLASI, IPM, UMP DAN PDRB TERHADAP KEMISKINAN DI PULAU SUMATERA*. 7(3), 2023.